

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Perokok di SMP Negeri 1 Desa Paya Tieng Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

Saudah^{1*}, Putri Kurniawati²

^{1,2} Akademi Kebidanan Saleha, Banda Aceh

Email: saudah.stafsaleha@gmail.com^{1*}

Abstrak

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang sering dijumpai dalam masyarakat. Menurut laporan status global WHO (*World Health Organization*) 2016, rokok telah membunuh sekitar 6 juta orang setiap tahunnya. Metode Penelitian : Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Perokok di SMPN 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Hasil Penelitian : responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 47 responden (55,2%) dan sikap positif sebanyak 47 responden (55,2%), Kriteria Perokok berjumlah 38 responden (44,7%) dan Tidak Perokok berjumlah 47 responden (55,2%). Kesimpulan : Mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 42 responden, dan sikap positif sebanyak 47 responden.

Kata kunci : *Pengetahuan, Sikap, Remaja, Perokok*

Abstract

is one of the habits that are often found in society. According to the 2016 WHO (World Health Organization) global status report, cigarettes kill around 6 million people every year. Research Methods: The design used in this research is descriptive analytic which serves to describe or provide an overview of the object under study through data or samples that have been collected . Research Objectives: To find out the Description of Adolescent Knowledge and Attitudes towards Smokers at SMPN 1 Peukan Bada, Aceh Besar District. Research results: respondents who have sufficient knowledge 47 respondents (55.2%) and a positive attitude as many as 47 respondents (55.2%), the criteria for smokers again 38 respondents (44.7%) and no longer smokers 47 respondents (55, 2 %) agreement: knowledgeable respondents as many as 42 respondents, and a positive attitude as many as 47 respondents.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Teens, Smoker*

PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang sering dijumpai dalam masyarakat. Menurut laporan status global WHO (World Health Organization) 2016, rokok telah membunuh sekitar 6 juta orang setiap tahunnya. Lebih dari 5 juta orang merupakan perokok aktif, sedangkan 600.000 lainnya adalah perokok pasif. Jumlah perokok diseluruh dunia kini mencapai 1,2 miliar orang dan 70% dari jumlah tersebut terdapat di negara-negara berkembang.¹

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Provinsi Aceh proporsi merokok umur >10 tahun mempunyai prevalensi perokok setiap hari sekitar 24%, perokok kadang-kadang berjumlah 4,1% dan mantan perokok berjumlah 2,3%. Sementara pada proporsi frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup pada penduduk umur >10 tahun di Aceh yaitu 25,8% setiap hari, dan 51,6% kadang-kadang.⁷

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Aceh Besar, jumlah perokok diperkirakan mencapai 200.000 jiwa dengan kriteria umur dewasa sampai tua sedangkan pada umur remaja diperkirakan mencapai 17.500 jiwa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azmi Nasution di SMP Negeri 41 Medan, menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang bahaya rokok, untuk yang berpengetahuan baik berjumlah 5 orang (6,6%), berpengetahuan cukup berjumlah 39 orang (51,3%), berpengetahuan kurang berjumlah 32 orang (42,1%). Dari penelitian tersebut didapatkan tingkat pengetahuan responden tentang merokok mayoritas berada di kategori cukup (51,3%).

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari 10 siswa, seluruh siswa berpengetahuan baik tentang bahaya asap rokok berjumlah 3 orang, berpengetahuan cukup berjumlah 3 orang dan berpengetahuan kurang berjumlah 4 orang. Sedangkan pada sikap tentang bahaya asap rokok didapatkan sikap positif berjumlah 6 orang dan sikap negatif berjumlah 4 orang

METODE

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling* yaitu dengan metode sampel acak sederhana, yaitu metode penarikan sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilaksanakan dari tanggal 10 juni sampai 19 september 2021 di SMP Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Sampel yang didapatkan sebagai responden yaitu sebanyak 85 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada responden yaitu dengan kuesioner. Untuk melihat pengetahuan siswa dan siswi tentang perokok berjumlah 10 pertanyaan, dan untuk sikap siswa siswi tentang perokok juga berjumlah 10 pertanyaan, sementara ada 5 pertanyaan untuk kriteria perokok atau bukanperokok.

Analisis Univariat

a. Pengetahuan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Terhadap Perokok di SMP Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Pengeahuan	Frekuensi	%
1	Baik	30	35,3
2	Cukup	42	49,4
3	Kurang	13	15,3
	Jumlah	85	100

Sumber : Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 85 responden yang diteliti didapatkan mayoritas pengetahuan berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 42 responden (49,4%).

b. Sikap

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Terhadap Perokok di SMP Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Sikap	Fekuensi	%
1	Positif	47	55,3
2	Negatif	38	44,7
Jumlah		85	100

Sumber : Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diketahui bahwa dari 85 responden yang diteliti didapatkan mayoritas sikap berada pada kategori positif yaitu sebanyak 47 responden (55,3%).

c. Perokok

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Perokok di SMP Negeri 1 Desa Payatieng Kec. Peukan Bada Kab. Aceh Besar Tahun 2021

No	Perokok	Frekuensi	%
1	Tidak Merokok	42	49,4
2	Perokok ringan	20	23,6
3	Perokok sedang	15	17,6
4	Perokok berat	8	9,4
Jumlah		85	100

Sumber : Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diketahui bahwa dari 85 responden yang diteliti di dapatkan mayoritas tidak merokok sebanyak 42 responden (49,4%).

Analisis Bivariat

a. Pengetahuan

Tabel 4 Gambaran Pengetahuan Remaja Terhadap Perokok di SMP Negeri 1 Desa Payatieng Kec. Peukan Bada Kab. Aceh Besar Tahun 2021

No	Pengetahuan	Perokok								Total		p-value
		Tidak Merokok		Perokok ringan		Perokok sedang		Perokok berat				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Baik	21	24,7	7	8,2	1	1,2	1	1,2	30	35,3	0,005
2	Cukup	18	21,2	11	12,9	10	11,8	3	3,5	42	49,4	
3	Kurang	3	3,5	2	2,4	4	4,7	4	4,7	13	15,3	
Total		42	49,4	20	23,5	15	17,6	8	9,4	85	100	

Sumber : Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa terdapat hubungan dari kategori perokok. Yaitu mayoritas responden berpengetahuan baik tidak merokok sebanyak 21 responden (24,7%) dan berpengetahuan kurang dengan perokok berat sebanyak 4 responden (4,7%).

Hasil uji *Chi-square test* menunjukkan $p\text{-value } 0,005 < 0,05$ maka pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan perokok.

b. Sikap

Tabel 5. Gambaran Sikap Remaja Terhadap Perokok di SMP Negeri 1 Desa Paya Tieng Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar Tahun 2021

No	Sikap	Perokok								Total	<i>p-value</i>	
		Tidak Merokok		Perokok ringan		Perokok sedang		Perokok berat				
		F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Positif	28	32,9	13	15,3	5	5,9	1	1,2	47	55,3	
2	Negatif	14	16,5	7	8,2	10	11,8	7	8,2	38	44,7	0,005
Total		42	49,4	20	23,5	15	17,6	8	9,4	85	100	

Sumber : Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 5.5 diatas, didapatkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan perokok dari 85 responden. Mayoritas sikap positif tidak merokok sebanyak 28 orang (32,9%), dan mayoritas sikap negatif perokok berat sebanyak 7 orang (8,2%).

Hasil uji *Chi-square test* menunjukkan $p\text{-value } 0,005 < 0,05$ maka Sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan perokok.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Hasil analisis deskriptif terdapat bahwa dari 85 responden, tingkat pengetahuan remaja terhadap perokok mayoritas berada pada kategori cukup sebanyak 42 orang (49,4%), dan mayoritas responden tidak merokok sebanyak 42 orang (49,4%). Hal ini berarti ada hubungan linier antara pengetahuan dengan perokok. Dengan kata lain, semakin baik pengetahuan seseorang, semakin kecil kemungkinan merokok, demikian juga sebaliknya. Hal yang sama juga diperlihatkan oleh hasil uji *chi-square* dimana $p\text{-value } 0,005 < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja terhadap perokok. Menurut peneliti hal ini dikarenakan pihak sekolah telah bekerja dengan baik dalam mendidik dan memberikan pengarahan kepada siswanya dengan diadakannya bimbingan konseling secara rutin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Doppy Andika dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Merokok Pada Pelajar SMPN 1 Pariaman dimana hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang rokok dan kejadian merokok pada pelajar SMPN 1 Pariaman.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian, ternyata perilaku didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga, artinya sekolah merupakan tempat lanjutan untuk meletakkan dasar perilaku bagi anak, termasuk perilaku kesehatan. Peran guru dalam promosi kesehatan di sekolah sangat penting, karena guru pada umumnya lebih dipatuhi oleh anak-anak dari pada orang tuanya. Sekolah dan lingkungan sekolah yang sehat sangat kondusif untuk berperilaku sehat bagi anak-anak¹³.

Pentingnya pengetahuan tentang bahaya rokok adalah karena rokok merupakan faktor terjadinya berbagai macam penyakit bagi kesehatan seseorang. Banyak penelitian membuktikan bahwa bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh sangat banyak. Dari sebatang rokok tersebut mengandung 4000 bahan kimia beracun dan tidak kurang dari 69 diantaranya bersifat karsinogenik, sehingga rokok dan lingkungan yang terpapar asap rokok dapat membahayakan kesehatan individu dan masyarakat. Kandungan bahan kimia yang dapat menyebabkan berbagai penyakit yang tidak menular seperti serangan jantung, impotensi, kanker lambung, kanker paru, kanker mulut, asma bronkhial, dan lain-lain¹⁰.

Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan remaja dan seorang perokok. Hal ini mengakibatkan remaja yang berpengetahuan baik cenderung lebih banyak tidak merokok daripada yang merokok.

Sikap

Hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 47 orang (55,3%) dan mayoritas responden adalah tidak merokok yakni sebanyak 21 orang (24,7%).

Hal ini berarti bahwa ada hubungan linier negatif antara sikap terhadap tindakan merokok. Dengan kata lain, semakin positif sikap seseorang, semakin kecil kemungkinan merokok, demikian juga sebaliknya. Hal yang sama juga diperlihatkan oleh hasil uji *chi-square* yang menunjukkan *p-value* 0,005 < 0,05. Ini berarti ada hubungan signifikan antara sikap remaja terhadap perokok. Dalam hal ini berarti sekolah telah berhasil mendidik siswa dalam menyikapi bahaya merokok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Devita Rosalin Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra Di SMA Negeri 1 Tompasobaru terdapat hubungan sikap remaja terhadap perokok.

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Merokok merupakan bagian hidup masyarakat. Dari segi kesehatan, tidak ada yang menyetujui dan melihat manfaat yang dikandungnya. Namun tidak mudah untuk menurunkan terlebih menghilangkannya. Gaya hidup ini menarik sebagai suatu masalah kesehatan, minimal dianggap sebagai faktor risiko dari berbagai macam penyakit¹¹.

Peneliti berasumsi dalam penelitian ini sikap mempengaruhi seorang remaja terhadap seorang perokok. Dimana sikap positif cenderung lebih banyak tidak perokok daripada yang merokok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Perokok di SMP Negeri 1 Desa Paya Tieng Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, maka didapatkan kesimpulan berikut :

1. Tingkat pengetahuan responden terhadap perokok mayoritas berada pada kategori cukup sebanyak 42 orang (49,4%), dan mayoritas responden tidak merokok sebanyak 21 orang

(24,7%), oleh hasil uji *chi-square* dimana *p-value* $0,005 < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja terhadap perokok.

2. Hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 47 orang (55,3%) dan mayoritas responden adalah tidak merokok yakni sebanyak 28 orang (32,9%), hasil uji *chi-square* yang menunjukkan *p-value* $0,005 < 0,05$. Ini berarti ada hubungan signifikan antara sikap remaja terhadap perokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Septi Perbina Br Subakti, dkk. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja di SMP Negeri 18 Banda Aceh*. Jurnal Aceh Medika, Vol.4
- Kemendes RI. 2015. *Hari Tanpa Tembakau Sedunia*
- Haris Kurniawan. 2020. *Literatur Review Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar tentang Bahaya Merokok* Skripsi.
- Siti Humulhaer. 2019. *Kepatuhan Hukum Kawasan Dilarang Merokok Menurut Teori Lawrence M. Friedman*. Jurnal Supremasi Hukum, Vol. 15
- Zainul Humari, Nopi Sani, dkk. 2020. *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, Vol. 9
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Persentase Merokok pada Penduduk Umur >15 rahun menurut Provinsi*. Jakarta
- Riskesdas. 2018. *Penduduk Umur >10 tahun Menurut Provinsi*.
- Avinda Dea Naresawari, Eny Wijayanti, dkk. 2020. *Analisis Pengguna Rokok Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Nogosari*. Jurnal Seminar Nasional & Call For Paper
- Prodi Ners. 2020. *Bahaya Merokok Bagi Remaja*. Universitas Alma Ata.
- Misbakhul Munir. 2018. *Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Resiko Merokok pada Santri Mahasiswi di Asrama UIN Sunan Ampel Surabaya*. Jurnal Klorofil, Vol. 01
- Eka Putri Parwati, M.Ali Sodik. 2018. *Pengaruh Merokok Aktif dan Perokok Pasif Terhadap Kadar Trigliserida*. Jurnal STIKes Surya Mitra Husada
- Nurul Azmi Nasution. 2017. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Merokok di SMP Negeri 41 Medan Tahun 2017*. Skripsi
- Notoatmodjo. 2018. *Konsep Pengetahuan*
- Sulaiman. 2015. *Tingkatan Pengetahuan*
- Fitriani. 2015. *Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*
- Darmiati. 2017. *Konsep sikap*
- Khamim Zarkasih Putro. 2017. *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. Jurnal Aplikasi ilmu-ilmu Agama, Vol. 17
- Sugito. 2019. *Kebiasaan Merokok*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Jaya M. 2018. *Pembunuh Berbahaya itu bernama Rokok*. Yogyakarta: Riz'ma
- Adima, T.Y. 2017. *Rokok dan Kesehatan*. Universitas Indonesia : Jakarta
- Notoatmojo, S. 2017. *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta